

**ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF
PADA DIALOG INTERAKTIF ACARA *ROSI* KOMPAS TV DAN
RELEVANSINYA DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBICARA
PADA SISWA KELAS XII SMA**

Oleh: Nurul Hilal, Sukirno, dan Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
nurulhilal125@gmail.com

Abstrak: penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) bentuk tindak tutur ekspresif dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB; (2) relevansi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan media dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta pada siswa kelas XII SMA. Objek penelitian ini adalah tuturan pada pembicara dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB, dengan fokus penelitian tindak tutur ekspresif dalam dialog interaktif tersebut yang terdiri dari jenis tindak tutur ekspresif dan relevansinya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran berbicara pada siswa kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode padan. Teknik penyajian data yang digunakan adalah teknik analisis informal. Berdasarkan penelitian ditemukan (1) bentuk tindak tutur ekspresif dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB terdiri dari: (a) mengkritik, (b) mengeluh, (c) menyalahkan, (d) memuji, (e) mengucapkan terima kasih, (f) mengucapkan selamat, (g) menyanjung. (2) relevansi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan media dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta pada siswa kelas XII SMA menggunakan kompetensi dasar 2.1 Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dan menggunakan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci: tindak tutur ekspresif, dialog interaktif, rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Tuturan dapat diekspresikan melalui media lisan dan media tulis. Dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya. Penutur dapat merealisasikan tuturan lisan maupun tulis dengan memanfaatkan media

massa atau media cetak. Media massa yang dimanfaatkan untuk tuturan lisan adalah media massa elektronik seperti radio dan televisi. Sementara media cetak seperti surat kabar, novel, cerpen, majalah, dan tabloid. Efektif tidaknya penggunaan bahasa bergantung pada pemahaman terhadap makna-makna yang tersirat dalam tuturan. Dari sebuah tuturan, maksud dan tujuannya tidak selalu sama dengan apa yang diharapkan tetapi justru sering berbeda dengan apa yang sebenarnya dituturkan. Dengan kata lain, bahwa dalam bertutur atau berkomunikasi dalam menyampaikan maksud tidak selalu disampaikan secara langsung. Pada dasarnya tindak tutur yang dihasilkan bergantung pada tujuan atau arah tuturan untuk mencapai tujuan, tindak tutur harus disesuaikan dengan situasi tuturan. Situasi tuturan tersebut merupakan situasi sosial yang aktual karena terjadi dalam lingkungan masyarakat yang luas dan berbeda. Jadi situasi tutur dapat mempengaruhi tercapai tujuan tuturan.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu (Rustono 1999:39). Fraser (dalam Rustono 1999:39) menyebutkan tindak tutur ekspresif dengan istilah evaluatif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan tuturan mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, dan menyanjung termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif ini (Rustono 1999:41).

Kajian pragmatik dalam tindak tutur ekspresif yang tertera pada dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB merupakan kajian dari sudut pandang pragmatik. Pada kajian pragmatik ini akan membahas tentang tindak tutur ekspresif yang tertera pada dialog interaktif tersebut sebagai alternatif materi ajar berbicara.

Sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 2.1 kelas XII SMA, yakni menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis, siswa dilibatkan secara langsung untuk menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis. Melalui pembelajaran ini, siswa dituntut untuk menyampaikan secara lisan hasil identifikasi pada dialog interaktif acara yang telah disimak dan dicatatnya, memberikan tanggapan dan mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui berbicara terhadap tuturan yang digunakan oleh pembicara dengan disertai alasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB, dan (2) relevansi tindak tutur ekspresif dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta dengan rencana pelaksanaan pembelajaran berbicara pada siswa kelas XII SMA. Selanjutnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Khalimah, (2016), Fatimah (2015), Kurniawati (2015), dan Fakhrudin, Sukirno, dan Bagiya (2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah rekaman video dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan pada Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB. Objek penelitian ini berupa tindak tutur ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB. Penelitian ini difokuskan pada jenis tindak tutur ekspresif yang ada dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik pemerolehan data berikutnya adalah teknik catat yang merupakan teknik lanjutan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan buku pencatat data dan alat tulis. Buku pencatat data ini digunakan untuk mencatat data berupa kutipan-kutipan dari percakapan dialog interaktif yang berkaitan dengan pembahasan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik daya pilah pragmatis yang alat penentunya mitra tutur karena tuturan yang dituturkan menimbulkan reaksi tindakan tentunya dari mitra tutur. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah teknik informal. (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi (1) bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB, dan (2) relevansi tindak tutur ekspresif dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta dengan rencana pelaksanaan pembelajaran berbicara pada siswa kelas XII SMA.

Bentuk tindak tutur ekspresif dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB terdiri atas (a) indikator mengkritik sebanyak 4 tuturan, (b) indikator mengeluh sebanyak 4 tuturan, (c) indikator menyalahkan sebanyak 5 tuturan, (d) indikator memuji sebanyak 10 tuturan, (e) indikator mengucapkan terima kasih sebanyak 4 tuturan, (f) indikator mengucapkan selamat sebanyak 2 tuturan, dan (g) indikator menyanjung sebanyak 10 tuturan.

Tindak tutur ekspresif pada dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB dan relevansinya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XII SMA meliputi; (a) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (b) guru menyiapkan video dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB untuk disaksikan kepada peserta didik, (c) guru membimbing mengumpulkan informasi yang relevan, (d) peserta didik mempresentasikan hasil temuannya, (e) pendidik membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap penemuan peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif pada dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB terdapat (1) Bentuk tindak tutur ekspresif dalam dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB dan relevansinya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XII SMA terdiri dari (1) indikator mengkritik sebanyak 4 tuturan, (2) indikator mengeluh sebanyak 4 tuturan, (3) indikator menyalahkan sebanyak 5 tuturan, (4) indikator memuji sebanyak 10 tuturan, (5) indikator mengucapkan terima kasih sebanyak 4 tuturan, (6) indikator mengucapkan selamat sebanyak 2 tuturan, dan (7) indikator menyanjung sebanyak 10 tuturan.

Tindak tutur ekspresif pada dialog interaktif acara tersebut dan relevansinya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas XII SMA meliputi; (a) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (b) guru menyiapkan video dialog interaktif acara *Rosi* di

Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB untuk disaksikan kepada peserta didik, (c) guru membimbing mengumpulkan informasi yang relevan, (d) peserta didik mempresentasikan hasil temuannya, (e) pendidik membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap penemuan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu (1) bagi Pendidik, Pendidik dapat menggunakan acara dialog interaktif acara *Rosi* di Kompas TV yang bertemakan Habibie, kemerdekaan, dan cinta yang disiarkan Kamis, 17 Agustus pukul 19.30 WIB sampai 21.00 WIB sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran berbicara yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan materi pembelajaran, (2) Peserta didik dapat memanfaatkan acara dialog interaktif tersebut untuk memahami tuturan ekspresif pada acara dialog interaktif agar mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai salah satu penambah wawasan khususnya tentang analisis tindak tutur ekspresif pada dialog interaktif untuk kepentingan pengetahuan yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrudin, Sukirno, dan Bagiya. 2011. "Kesahihan Isi Tindak Tutur Konstatif Berbahasa Indonesia". *Jurnal Deskripsi Bahasa di Universitas Gajah Mada* (24 Oktober-25 Oktober 2017).
- Fatimah. 2014. "Tindak Tutur Ilokusi Tokoh Kakek dalam Film *Tanah Surga* Sutradara Herwin Novianto, Relevansinya dengan Pembelajaran Menyimak dan Skenario Pembelajarannya di kelas X SMA". *Jurnal Surya Bahtera*, 2 (11) : 49-56.
- Khalimah, Fakhrudin, dan Bagiya. 2016. "Tindak Tutur Direktif pada Dialog Film Khalimah. 2016. "Tindak Tutur Direktif pada Dialog Film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, Relevansinya Sebagai Bahan Ajar

Pembelajaran Menyimak dan Berbicara, dan Skenario Pembelajarannya pada Siswa XI SMA". Jurnal *Surya Bahtera*, 4 (42) : 49-56.

Kurniawati. 2015. "Tindak Tutar Ilokusi Tokoh Utama dalam Film *Kehormatan di Balik Kerudung* Sutradara Tya Subiyakto dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menyimak dan Berbicara di Kelas X SMA". Jurnal *Surya Bahtera*, 3 (31) : 40-48.

Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian dan Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.